

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja ekonomi, terutama dalam menganalisis hasil-hasil pembangunan ekonomi yang dilaksanakan suatu negara atau wilayah. Jika produksi barang dan jasa meningkat dibanding tahun sebelumnya, dikatakan ekonomi akan tumbuh. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan sosial dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah terus menunjukkan peningkatan yang menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi negara atau wilayah tersebut baik. Sebaliknya, jika perekonomian tidak dapat berkembang secara normal, hal terburuk yang akan muncul salah satunya adalah pengangguran.

Pada dasarnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan regional, dan melalui pergeseran struktur kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder.² Pembangunan dalam suatu negara juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan.

² Dwi Suryanto, *Analisis Pengaruh Tenaga kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Subowosukowonosari tahun 2004-2008* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm.1

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Menurut Lincolin, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak.³ Sedangkan Kuznets, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan, dan ideology yang diperlukanya.⁴

Namun, untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik pada suatu negara, mengalami beberapa kendala atau masalah. Masalah pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang cukup kompleks bagi negara-negara yang berkembang seperti Indonesia, sehingga penanganan masalah pertumbuhan ekonomi harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi ditandai oleh dua faktor yang saling berkaitan, yaitu:⁵

³ Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto, Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol 2, No 2, 2013, hlm. 1

⁴ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 337

⁵ Fatma Dayuning Chatami, Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Tahun 1991-2012 (Surakarta: Journal UIN JKT, 2014), hlm. 4

1. Pertumbuhan penduduk
2. Pertumbuhan output total

Secara umum ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi, seperti meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan output atau hasil yang sesuai. Sehingga hal tersebut menyebabkan ketimpangan atau ketidakseimbangan pada suatu wilayah tersebut.

Pengangguran berhubungan dengan ketersediaan lapangan kerja, kesediaan lapangan kerja berhubungan dengan investasi, sedangkan investasi didapat dari akumulasi tabungan, tabungan adalah sisa dari pendapatan yang tidak di konsumsi. Semakin tinggi tingkat pendapatan nasional maka akan semakin besarlah harapan untuk melakukan pembukaan kapasitas produksi baru yang tentunya akan menyerap tenaga kerja yang baru pula. Pendapatan nasional yang tinggi tercermin dari tingginya pendapatan perkapita. Sehingga semakin baik pertumbuhan ekonomi, maka makin besar kesempatan untuk tidak menganggur, dan sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi turun apalagi sampai negatif maka makin besar pula tingkat pengangguran.⁶ Dimana pada tahun 2021 pengangguran di Provinsi Jawa Timur turun 0,67 persen sehingga menjadi 5,17 persen. Sedangkan pada Provinsi Sulawesi Selatan angka pengangguran pada tahun 2021 turun menjadi 5,79 persen.⁷ Tingkat pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi

⁶ Iskandar Putong, *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Volume 1 Dari Ekonomi Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), hlm. 428

⁷ Badan Pusat Statistik, pada <https://www.bps.go.id/>, diakses pada 03 November 2021 pukul 20.36

yang baik, dan juga dapat mencerminkan perbaikan taraf hidup penduduk dan peningkatan distribusi pendapatan, sehingga kesejahteraan penduduk meningkat.

Tabel 1.1

Data Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan Tahun 2013-2019

Tahun	Provinsi	
	Jawa Timur	Sulawesi Selatan
2013	6,07	7,62
2014	5,85	7,54
2015	5,44	7,19
2016	5,57	7,42
2017	5,44	7,21
2018	5,5	7,06
2019	5,52	6,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi sebesar 6,07 persen, dan mengalami penurunan pada tahun 2014-2015 sebesar 5,44 persen. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 5,57 persen dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,44 persen akan tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,5 persen terus mengalami kenaikan sampai tahun 2019 menjadi 5,52 persen. Sedangkan dari data Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan mengalami fluktuasi cenderung menurun, dapat dilihat pada tahun 2013 pertumbuhan

ekonomi sebesar 7,62 persen, dan mengalami penurunan pada tahun 2014-2015 sebesar 7,19 persen. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 7,42 persen akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,21 persen dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2019 menjadi 6,92 persen.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah pertumbuhan penduduk dan pengangguran memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan Pada Tahun 2013-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu adanya identifikasi masalah untuk memperjelas ruang lingkupnya. Sehingga terdapat masalah yang bisa diidentifikasi, yaitu:

1. Jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun dan tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja mengakibatkan pengangguran yang berimbas juga pada pertumbuhan ekonomi.
2. Angka pengangguran yang meningkat setiap tahunnya.
3. Laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun masih fluktuatif.

C. Rumusan Masalah

Dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa

Timur dan Sulawesi Selatan Pada Tahun 2012-2019” dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan pada tahun 2013-2019.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan dapat memperluas pengetahuan penulis tentang pengaruh pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih kepastakaan, khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel *independent* dan *dependent*. Dalam penelitian ini variabel idependennya adalah pertumbuhan penduduk, dan pengangguran. Sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut meliputi variabel yang

digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sulitnya mencari data.

G. Penegasan Istilah

Berikut ini uraian mengenai beberapa definisi yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk pada suatu daerah pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan waktu sebelumnya.

2. Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seorang tergolong pada kategori angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan yang sedang aktif mencari pekerjaan.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan definisi operasional. Dalam pendahuluan ini bertujuan agar pembaca memahami konteks penelitian. Dalam bab ini berisi konten utama yang dapat digunakan untuk memahami bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan masalah yang akan dikaji nantinya.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian dan jenis penelitian, yang memuat jenis penelitian, populasi, pengambilan sampel dan sampel penelitian, teknik analisis data, sumber data, variabel dan skala pengukuran dalam penelitian, metode pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi hasil pembahasan yang berdasarkan pada rumusan masalah.

Bab VI Penutup, dalam bab ini penulis memaparkan bagian akhir berupa bab penutup yang berisi daftar kesimpulan dan saran.